

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI REALISASI ANGGARAN BELANJA
PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA SURAKARTA TAHUN 2019-2022**

Anita Nurhidayah¹⁾, Nadia Putri Bremara²⁾, Maya Widyana Dewi³⁾

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Bisnis, ITB AAS Indonesia

¹E-mail : anitanur137@gmail.com

²E-mail : nadputri028@gmail.com

³E-mail : widyamine77@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim of analyzing the budget reports at the Surakarta City Education Office to see whether they have reached the level of effectiveness and efficiency. This research was conducted at the Surakarta City Education Office with data samples taken starting in 2019-2022. This type of research is qualitative research. The data used are primary data and secondary data. Data collection methods use library research and documentation. The data analysis method uses efficiency level calculations and effectiveness level calculations. The research results obtained in this study are based on the level of effectiveness, namely that the 2019, 2021 and 2022 budgets were quite effective, while the 2020 budget was not effective. Based on the level of efficiency obtained in 2019 and 2020, the budget used was very efficient, while in 2021 and 2022 the budget used was quite efficient.

Keywords : *Effectiveness, efficiency, and budget realization*

1. PENDAHULUAN

Analisis efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan realisasi anggaran belanja merupakan isu penting dalam manajemen keuangan sektor publik. Melalui analisis efektivitas dan efisiensi realisasi anggaran belanja Dinas Pendidikan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang mungkin muncul dalam pengelolaan anggaran pada Dinas Pendidikan Kota Surakarta. Hal ini mencakup potensi penyimpangan, kurangnya akuntabilitas, hambatan administratif, atau kendala lain yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan. Selain itu, penelitian ini akan melihat faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas dan efisiensi, seperti sistem pengelolaan keuangan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, tingkat transparansi, dan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan partisipasi.

Menurut Waney et al., (2018) dalam jurnal (Milenia et al., 2022), mengungkapkan bahwa anggaran sektor publik adalah perencanaan finansial tentang perkiraan pengeluaran dan penerimaan yang diharapkan akan tercapai di masa mendatang dengan melihat data yang diperoleh dari masa lalu sebagai acuan penetapan anggaran. Dalam penetapan anggaran nantinya akan dibuat laporan realisasi anggaran yang akan digunakan untuk mengetahui

informasi realisasi anggaran seperti pendapatan maupun pengeluaran.

Berdasarkan Rukayah et al., (2017) dalam jurnal (Milenia et al., 2022) mengemukakan bahwa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber dana ekonomi yang dikelola pemerintah pusat/daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan periode tertentu. Unsur-unsur dalam laporan realisasi anggaran terdiri dari pendapatan, belanja, pembiayaan, dan transfer.

Menurut Mahmudi (2019) dalam jurnal (Jarkasih et al., 2020) menjelaskan bahwa "Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan". Menurut Abdul dan Muhammad (2019) dalam jurnal (Jarkasih et al., 2020), efisiensi yaitu rasio yang membandingkan antara input yang digunakan terhadap output yang dihasilkan". Oleh karena itu penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui seberapa efektivitas dan efisiensi realisasi anggaran belanja pada Dinas Pendidikan Kota Surakarta Tahun 2019-2022.

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis tingkat efektivitas realisasi anggaran belanja Dinas Pendidikan Kota

Surakarta dengan fokus pada pencapaian tujuan pembangunan pendidikan yang telah ditetapkan.

2. Mengevaluasi tingkat efisiensi penggunaan anggaran belanja Dinas Pendidikan Kota Surakarta dalam konteks mengoptimalkan hasil pendidikan dengan sumber daya yang tersedia.
3. Mendokumentasikan permasalahan yang mungkin menghambat efektivitas dan efisiensi realisasi anggaran belanja Dinas Pendidikan di Kota Surakarta.
4. Memberikan rekomendasi dan implikasi kebijakan sebagai solusi untuk meningkatkan tingkat efektivitas dan efisiensi realisasi anggaran belanja Dinas Pendidikan Kota Surakarta.

Kerangka Pemikiran



Penelitian ini mengacu pada hasil penelitian (Untari, 2015) dalam jurnal yang berjudul "Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pelaksanaan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Pendidikan Kota Semarang," ditemukan bahwa dalam belanja langsung tingkat efisiensi dari tahun 2011 – 2014 sudah efisien dalam penggunaan dana (Anggaran) yang rendah dengan harapan pada setiap program dan kegiatan yang dijalankan dapat bermanfaat semakin baik (spending well). Pencapaian Belanja Langsung Dinas Pendidikan Kota Semarang dalam tingkat efektifitas pada tahun 2011 – 2014 sudah dikategorikan efektif dalam melaksanakan program dan kegiatan pada belanja tersebut.

Penelitian tersebut memberikan bukti bahwa evaluasi efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan anggaran belanja pada Dinas Pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas layanan pendidikan, pemanfaatan sumber daya, dan akuntabilitas publik. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perbaikan dalam pengelolaan anggaran belanja dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas telah memberikan gambaran dalam penelitian ini untuk mengembangkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya dengan judul “Analisis Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja pada Dinas Pendidikan Kota Surakarta Tahun 2019-2022.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu studi kepustakaan dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan melalui perhitungan tingkat efisiensi dan tingkat efektivitas dari realisasi anggaran belanja Dinas Pendidikan Kota Surakarta tahun 2019-2022 yaitu:

a. Perhitungan Tingkat Efektivitas

Dalam jurnal (Jarkasih et al., 2020) menurut Prasetyo, W. H & Nugraheni, A. P (2020:6) untuk mengetahui presentase tingkat efektivitas harus menggunakan pengukuran rasio efektivitas. Pengukuran rasio ini dilakukan dengan cara membagi realisasi dengan anggaran dinas.

$$\text{Rasio Efektivitas Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja Dinas}}{\text{Anggaran Belanja Dinas}} \times 100\%$$

Su

mber : Prasetyo, W. H & Nugraheni, A.P (2020)

Tabel 1. Kriteria Efektivitas Belanja

Persentase Pengukuran	Kriteria Efektivitas
100% keatas	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
Dibawah 60%	Tidak Efektif

Sumber : Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 tentang “Kriteria Penilaian dan Kinerja Keuangan”

b. Perhitungan Tingkat Efisiensi

Dalam jurnal (Fornia & Gowon, 2021) menurut Mahmudi (2019) rasio efisiensi belanja merupakan perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio efisiensi belanja ini digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah.

$$\text{Rasio Efisiensi Belanja Operasi} = \frac{\text{Realisasi Anggaran Belanja Operasi}}{\text{Realisasi Anggaran Belanja Daerah}} \times 100\%$$

Tabel 2. Kriteria Efisiensi Belanja

Persentase Efisiensi (%)	Kriteria Efisiensi
100% keatas	Tidak Efisien
90% - 100%	Kurang Efisien
80% - 90%	Cukup Efisien
60% - 80%	Efisien
Dibawah 60%	Sangat Efisien

Sumber: Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 tentang “Kriteria Penilaian dan Kinerja Keuangan”

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

3.1.1. Tingkat Efektivitas

Tahun	Target	Realisasi	Tingkat Efektivitas	Keterangan
2019	Rp 110.031.580.842	Rp 93.985.317.708	85,42%	Cukup Efektif
2020	Rp 134.452.942.860	Rp 74.565.017.954	55,46%	Tidak Efektif
2021	Rp 431.974.005.540	Rp 325.319.719.299	75,31%	Cukup Efektif
2022	Rp 330.844.923.316	Rp 248.843.988.937	75,21%	Cukup Efektif

Sumber : perhitungan rasio efektivitas

Berdasarkan tabel di atas tahun 2019 tingkat efektivitas sebesar 85,42% dan masuk dalam kategori cukup efektif. Pencapaian tahun 2020 pada hasil analisis tingkat efektifitas sebesar 55,46% dengan kategori tidak efektif. Kemudian di tahun 2021 tingkat efektifitas naik menjadi 75,31% dengan kategori cukup efektif. Lalu pada tahun 2022 rasio efektivitas mengalami sedikit penurunan, yaitu menjadi 75,21% dalam kategori cukup efektif.

3.1.2. Tingkat Efisiensi

Tahun	Realisasi Anggaran Belanja Daerah	Realisasi Anggaran Belanja Operasi	Tingkat Efisiensi	Keterangan
2019	Rp 93.985.317.708	Rp 33.083.539.695	35,20%	Sangat Efisien
2020	Rp 74.565.017.954	Rp 36.207.430.875	48,56%	Sangat Efisien
2021	Rp 325.319.719.299	Rp 278.462.725.804	85,59%	Cukup Efisien
2022	Rp 316.371.876.152	Rp 274.688.387.249	86,82%	Cukup Efisien

Sumber : perhitungan rasio efisiensi

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 hasil perhitungan tingkat efisiensi sebesar 35,20 % dan ditahun 2020 sebesar 48,56 %, dari hasil kedua tahun tersebut dapat diketahui bahwa Dinas Pendidikan Kota Surakarta dalam melaksanakan belanja operasi dikategorikan sangat efisien. Tahun 2021 tingkat efisiensi belanja operasi sebesar 85,59 % dan tahun 2022 sebesar 86,82 %, dari kedua tahun tersebut hasilnya masuk ke dalam kategori cukup efisien.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan rasio efektivitas dan efisiensi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari tabel realisasi belanja Dinas Pendidikan Kota Surakarta selama periode 2019-2022 rata – rata tingkat efektifitasnya sebesar 72,85%. Pada tahun 2019, sebagian besar program dan kegiatan ditahun ini sudah dijalankan dan hasil analisis tingkat efektifitas pada pelaksanaan pada tahun 2019 sebesar 85,42% dengan kategori cukup efektif. Pencapaian tahun 2020 pada hasil analisis tingkat efektifitas sebesar 55,46% dengan kategori tidak efektif, karena ditahun ini pencapaian dari masing – masing program atau kegiatan yang sudah dijalankan belum sesuai yang diharapkan dan terlihat dari selisih antara target dengan realisasinya dalam belanja terlalu jauh. Kemudian di tahun 2021 tingkat efektifitas naik menjadi 75,31% dengan kategori cukup efektif karena beberapa program dan kegiatan ditahun ini sudah dijalankan. Kemudian pada tahun 2022 rasio efektivitas mengalami sedikit penurunan, yaitu menjadi 75,21%. Meskipun mengalami penurunan namun pada tahun ini tingkat efektivitas masih dalam kategori cukup efektif.
2. Berdasarkan tabel tingkat efisiensi menunjukkan bahwa selama empat tahun rata – rata tingkat efisiensi belanja operasi sebesar 64,04 %. Pada tahun 2019 hasil perhitungan tingkat efisiensi sebesar 35,20 % dan ditahun 2020 sebesar 48,56 %, dari hasil kedua tahun tersebut dapat diketahui bahwa Dinas Pendidikan Kota Surakarta dalam melaksanakan belanja operasi dikategorikan sangat efisien. Tahun 2021 tingkat efisiensi belanja operasi sebesar 85,59 % dan tahun 2022 sebesar 86,82 %, dari kedua tahun tersebut hasilnya masuk ke dalam kategori cukup efisien. Dari hasil perhitungan efisiensi empat tahun diatas dapat dikatakan bahwa Dinas Pendidikan Kota Surakarta dalam melaksanakan belanja operasi dikatakan efisien.

Hasil perhitungan tingkat efisiensi pada tahun 2019 yaitu di bawah rata-rata dan masuk ke dalam kategori paling efisien, karena di tahun ini terjadi selisih yang sangat jauh antara realisasi anggaran belanja operasi dengan realisasi anggaran belanja daerah, dan diperjelas dengan adanya program dan kegiatan yang dikurangi atau tidak dijalankan, salah satunya yaitu Pembangunan Gedung Kantor. Kegiatan tersebut tidak dijalankan karena sudah direalisasikan pada tahun sebelumnya dan dianggap tidak perlu dijalankan lagi di tahun 2019 ini. Dapat dikatakan bahwa Dinas Pendidikan Kota Surakarta pada tahun tersebut telah meminimalkan anggaran dengan harapan hasil yang maksimal. Namun di tahun 2022 tingkat efisiensi sebesar 86,82 % dengan kategori cukup efisien. Di tahun 2022 ini, hasil tingkat efisiensi di atas rata-rata dan tergolong dalam kategori paling tidak efisien dibanding tahun-tahun sebelumnya, karena pada tahun 2022 Dinas Pendidikan Kota Surakarta meminimalkan anggarannya sedikit dan selisih realisasi anggaran belanja operasi dengan realisasi anggaran belanja daerah tidak terlalu jauh. Dari empat tahun tersebut dapat dilihat bahwa terjadi perubahan pada hasil perhitungan tingkat efisiensi pada setiap tahunnya. Hal tersebut terjadi karena pada setiap tahunnya, pemangkasan anggaran pada setiap program dan kegiatan berbeda – beda. Dengan rata – rata sebesar 64,04 % bahwa dinas pendidikan dalam melaksanakan belanja operasi selama periode 2019-2022 sudah efisien dan Dinas Pendidikan Kota Surakarta sudah melaksanakan belanja operasi dengan jumlah biaya yang dikeluarkan sedikit tetapi manfaat yang didapat besar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pencapaian Belanja Dinas Pendidikan Kota Surakarta dalam tingkat efektivitas pada tahun 2019-2022 dikategorikan kurang efektif dalam melaksanakan program dan kegiatan pada belanja tersebut.
2. Dalam belanja operasi tingkat efisiensi dari tahun 2019-2022 sudah efisien dalam penggunaan dana (Anggaran) yang rendah.
3. Beberapa kendala yang dialami Dinas Pendidikan Kota Surakarta dalam mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi antara lain: adanya pembatasan pertemuan dalam situasi

pandemi covid-19, tidak adanya pencairan/realisasi keuangan untuk beberapa sub kegiatan, serta adanya pengurangan dana karena perubahan anggaran.

4. Beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran belanja Dinas Pendidikan Kota Surakarta, antara lain: meminimalisir pelaksanaan perjalanan dinas, mengusulkan anggaran yang sesuai dengan kebutuhan pada kegiatan, serta mengkoordinasi dengan pihak terkait tentang kegiatan yang akan dilakukan.

4.2 Saran

Berdasarkan pada hasil analisa dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan Kota Surakarta dalam mencapai tingkat efektivitas belanja diharapkan dapat melakukan perencanaan yang baik dan matang dalam pencapaian target anggaran sehingga penyerapan anggaran setiap program dan kegiatan dapat terealisasikan semuanya, dan memungkinkan untuk tahun selanjutnya dapat meningkatkan efektivitas dari realisasi anggaran belanja.
2. Dinas Pendidikan Kota Surakarta diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan efisiensi dalam belanja operasi pada tahun berikutnya sehingga mampu mencapai kriteria sangat efisien dengan memperhatikan penggunaan sumber daya yang ada dan berdasarkan prinsip efisiensi untuk menghindari pemborosan uang pemerintah.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi realisasi anggaran belanja Dinas Pendidikan Kota Surakarta.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan jurnal ini sehingga penelitian ini dapat dituangkan menjadi tulisan dan dapat diinformasikan kepada khalayak umum yang membutuhkan.

6. REFERENSI

- Fornia, E., Mukhzarudfa, & Gowon, M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Jambi Tahun 2010-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 6(1), 34–44.
- Jarkasih, M., Ruliana, T., & Rachmawati, I. (2020). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Dinas Pangan, Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur*. 1–9.
- Lantu, C., Lambey, L., & Anneke, W. (2017). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara. *Emba*, 5(2), 1260–1270.
- Liando, G. Y., & Elim, I. (2016). Analisis Kinerja Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran (Lra) Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Kepulauan Sangehe. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 1473–1484. <file:///C:/Users/my/com/Downloads/12369-24660-1-SM.pdf>
- Milenia, A. F., Sibarani, J. L., & Hidayat, A. (2022). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran sebagai Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten/Kota se-Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 5(2), 105–113. <https://doi.org/10.51510/jakp.v5i2.986>
- Paat, H. p, Nangoi, G. B., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2979–2988.
- Prasetyo, W. H., & Nugraheni, A. P. (2020). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka Mengukur Efektivitas Dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Belanja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kota Magelang Periode 2015 - 2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(1), 1–10.
- Untari, R. (2015). Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pelaksanaan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Pendidikan Kota Semarang. *UniversitasDian Nuswantoro: Semarang*.